

**IMPLEMENTASI METODE ANALISIS GLASS UNTUK MENAMBAH KOSAKATA  
PADA SISWA KELAS II DI SD N 2 BLUNYAHAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**

**Disusun Oleh:  
Erma Rebeka Diananingsih  
NIM: 15480029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Erma Rebeka Diananingsih

NIM. : 15480029

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 9 Desember 2019

Yang menyatakan



Erma Rebeka Diananingsih  
NIM. 15480029

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
NIM : 15480029  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya), seandainya suatu hari ini terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 25 November 2019

Yang menyatakan



**Erma Rebeka Diananingsih**

**NIM. 15480026**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR****Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir****Lamp : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Erma Rebeka Diananaingsih  
NIM : 15480029  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II Di SD N 2 Blunyah

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 November 2019

Pembimbing

Dr. Aninditya Nugraheni, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19860505 200912 2 006



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B.808/Un.02/DT.00/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II Di SD N 2 Bkunyahan  
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :  
Nama : Erma Rebeka Diananingsih  
NIM : 15480029  
Telah di-*munaqasyah*-kan pada : 16 Desember 2019  
Nilai *munaqasyah* : 89,66 (A/B)  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd.  
NIP. 19860505 200912 2 006

Penguji I

Fitri Yuliyawati, M. Pd. Si.  
NIP. 19820724 201101 2 011

Penguji II

Sigit Prasetyo, M. Pd. Si.  
NIP. 19810104 200912 1 004

Yogyakarta, 24 FEB 2020

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

“....dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (*QS. Al-Maidah, Ayat 2*)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Dapertemen Agama Republik Indonesia *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri), hlm. 106

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan karya ini kepada:

Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

## ABSTRAK

Erma Rebeka Diananingsih, “Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II di SD N 2 Blunyah”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa kesulitan siswa dalam membaca permulaan untuk menambah kosakata dan bagaimana implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata pada siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus yang dilaksanakan selama satu bulan dan melalui beberapa tahap dengan menggunakan metode Analisis Glass. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: observasi proses belajar siswa membaca permulaan sebelum menggunakan metode Analisis Glass, hasil wawancara dengan siswa dan guru, catatan lapangan untuk mencatat keadaan yang terjadi selama proses pembelajaran, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode Analisis Glass dilaksanakan dengan lima tahap yaitu (1) mengidentifikasi keseluruhan kata huruf dan bunyi kelompok huruf (2) mengucapkan bunyi-bunyi kelompok huruf dan huruf abjad A-Z, serta bertanya kepada anak huruf apa yang menghadirkan bunyi (3) menyajikan kepada anak, huruf atau kelompok huruf dan meminta anak untuk mengucapkannya (4) mengambil beberapa huruf pada kata yang tertulis dan anak diminta mengucapkan bunyi kelompok huruf yang masih (5) menanyakan kepada anak tentang keseluruhan kata. Kesulitan siswa adalah belum mengenal huruf abjad dengan baik, siswa juga masih sulit untuk membaca, sulit memahami kata-kata yang ada dalam kalimat, dan banyak kata-kata asing yang belum siswa kenal. Hasil pada minggu pertama dan menerapkan langkah metode Analisis Glass menunjukkan belum terlihat kemajuan kepada kedua siswa tersebut, minggu kedua kedua siswa sudah bisa membaca dan membedakan beberapa huruf abjad yang mereka bingungkan, minggu ketiga, siswa sudah bisa membaca kosakata dengan cara dieja sendiri.

**Kata Kunci:** Implementasi metode Analisis Glass, kosakata, kesulitan membaca

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad S.A.W yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan rintangan yang peneliti hadapi. Namun hambatan dan rintangan tersebut dapat dilalui karena banyak pihak yang menuntun dan membimbing baik moral maupun spiritual. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan izin dalam proses penelitian ini.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni M.Pd. selaku ketua prodi PGMI dan Bapak Dr. Nur Hidayat M.Ag selaku sekretaris prodi PGMI, yang telah memberikan bimbingan, dan bantuan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, nasehat, saran, dan bantuan kepada peneliti sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Beliau juga sudah banyak meluangkan waktunya demi penelitian ini di sela-sela kesibukan dalam pekerjaannya maupun dalam pendidikan. Peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingannya, semoga kebaikan tersebut mendapat ridho dari Allah S.W.T dan dibalas dengan kebaikan dunia akhirat.

4. Ibu Luluk Mauluah, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis
5. Bapak Sugeng S.Pd selaku Kepala Sekolah SD N 2 Blunyah, Kaliputih yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Bapak/ Ibu guru beserta staf di SD N 2 Blunyah yang telah membantu peneliti selama proses penelitian berlangsung .
7. Kepada kedua orang tua, Ayahanda Alm. Karjono dan Ibunda tercinta Harjiyem yang dengan ketulusan dan keikhlasannya bertaruh jiwa dan raga demi anak-anaknya, semoga Allah S.W.T mengampuni, merahmati, mencintai, menyayangi dan meninggikan derajatnya dunia dan akhirat. Serta kakak tercinta, Sri Ningsih yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti.
8. Kepada kekasih Dhimas Daru Murti yang selalu memberikan semangat dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabat tercinta saya (Yuniarti, Rofiatul Masruroh, Farah Fauzia, Shinta Ekawati P, Isnaini Putri Rosida, dan Puan Maharani). Terima kasih banyak atas dorongan dan semangat dari kalian. Semoga kebersamaan dan tali ukhuwah ini menjadi amal kebaikan dan keberkahan di dunia dan akhirat.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menuntut ilmu.

Peneliti menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi manfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Yogyakarta, 15 November 2019  
Peneliti

Erma Rebeka Diananingsih  
NIM. 15480029

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	6
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Implementasi .....	8
a. Pengertian Implementasi.....	8
b. Tahap-tahap Implementasi.....	9
2. Metode Analisis Glass .....	9
a. Pengertian Metode Analisis Glass .....	9
b. Langkah-langkah Metode Analisis Glass.....	11
3. Kosakata .....	14
a. Pengertian Kosakata.....	14
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	15
BAB III: METODE PENELITIAN .....	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Data dan Sumber Data .....	20
D. Subjek Penelitian.....	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Apa kesulitan siswa disleksia dalam membaca kosa kata.....	27

a. Kesulitan siswa dalam membaca kosa kata .....	27
B. Implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata siswa.....	36
a. langkah-langkah implementasi Metode Analisis Glass .....	38
BAB V: PENUTUP .....	63
A. Kesimpulan .....	63
B. Keterbatasan Peneliti.....	64
C. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

## **DAFTAR BAGAN DAN TABEL**

Bagan II.1	: Langkah-langkah metode Analisis Glass .....	11
Tabel III.1	: Agenda Penelitian Skripsi .....	19
Tabel IV.1	: Daftar kosakata untuk kartu 3x15.....	36
Tabel IV.2	: Daftar kata yang dihilangkan.....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	: Kartu abjad berukuran 5x5 cm.....	30
Gambar IV.2	: Kartu Kosakata berukuran 3x15 .....	37
Gambar IV.3	: Siswa mengidentifikasi beberapa huruf .....	41
Gambar IV.4	: Kelompok huruf kosakata .....	45
Gambar 1.1	: Siswa menyusun kartu abjad .....	94
Gambar 1.2	: Siswa menyusun kartu abjad menjadi kata .....	94
Gambar 1.3	: Hasil siswa menyusun kartu abjad .....	95
Gambar 1.4	: Posisi duduk siswa A dan B .....	95
Gambar 1.5	: Kartu 3x15 kosa kata yang disajika peneliti untuk siswa .....	96
Gambar 1.6	: Kartu abjad A-Z .....	96

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: .....	69
Lampiran II	: .....	70
Lampiran III	: .....	71
Lampiran IV	: .....	72
Lampiran V	: .....	73
Lampiran VI	: .....	74
Lampiran VII	: .....	76
Lampiran VIII	: .....	78
Lampiran IX	: .....	79
Lampiran X	: .....	83
Lampiran XI	: .....	86
Lampiran XII	: .....	94
Lampiran XIII	: .....	97
Lampiran XIV	: .....	98
Lampiran XV	: .....	99
Lampiran XVI	: .....	100
Lampiran XVII	: .....	101
Lampiran XVIII	: .....	102
Lampiran XIX	: .....	103
Lampiran XX	: .....	104
Lampiran XXI	: .....	105
Lampiran XXII	: .....	106
Lampiran XXIII	: .....	107
Lampiran XXIV	: .....	108

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, pendidikan dapat menciptakan sebuah tatanan masyarakat yang damai, tertib, dan teratur. Pendidikan adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Pada undang-undang pendidikan dan pengajaran Republik Indonesia Serikat No. 4/1950 yang kemudian menjadi UU pendidikan dan pengajaran RI No. 12/1945, pada Bab II pasal 3, menyebutkan tentang tujuan pendidikan dan pengajaran: “Tujuan Pendidikan dan Pengajaran ialah membentuk manusia susila yang cakap dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air”.<sup>2</sup> Salah satu yang perlu dipelajari manusia adalah bahasa. Bahasa sudah diajarkan sejak memasuki sekolah taman kanak-kanak.

Bahasa merupakan kebutuhan penting bagi manusia, karena dengan bahasa seseorang dapat berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan orang lain. Bahkan pada proses belajar mengajar keterampilan berbahasa memegang peranan penting karena dalam proses belajar diperlukannya komunikasi antara guru dan siswa. Komunikasi selalu dikaitkan dengan proses berbahasa, bahkan sering dianggap

---

<sup>2</sup><https://idr.uin-antasari.ac.id/3607/4/BAB%20I%20.pdf>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51

berbahasa adalah komunikasi, bahasa merupakan alat yang efektif, efisien dan dinamis untuk berkomunikasi.<sup>3</sup>

Perlu disadari bahwa belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai, karena semakin. Peningkatan kosakata dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Peningkatan kosakata atau penguasaan kosakata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan umumnya pada kelas rendah khususnya sekolah dasar, mengingat kosakata anak masih terbatas. Secara umum untuk memperkenalkan kosakata pada anak perlu diperkenalkan terlebih dahulu dengan kosakata dasar, diantaranya adalah perbendaharaan kata benda universal, kata kerja pokok dan kata bilangan pokok. Umumnya peningkatan kosakata di lembaga pendidikan dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuannya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, berita dan tanya jawab.<sup>4</sup> Dalam menambah kosakata anak juga harus bisa membaca. Dalam tingkat kelas rendah disebut dengan membaca permulaan. Tidak semua anak pada kelas rendah sudah lancar dan bisa dalam membaca.

Siswa yang sulit membaca sering memperlihatkan kebiasaan dan tingkah laku yang tidak wajar pada saat siswa mengikuti proses belajar di dalam kelas.

---

<sup>3</sup>[https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri\\_13103244002.pdf](https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri_13103244002.pdf), diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51

<sup>4</sup>[http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04.\\_BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04._BAB_I.pdf), diakses pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 20:14

Gejala-gejala gerakannya penuh ketegangan seperti; (1) mengeryitkan kening; (2) gelisah; (3) irama suara meninggi; (4)mengigit bibir; (5) adanya perasaan tidak aman yang ditandai dengan perilaku menolak untuk membaca, menangis, atau mencoba melawan guru. Gejala-gejala tersebut muncul akibat kesulitan siswa dalam meBaca dan perasaan takut akan kesalahan. Indikator kesulitan siswa dalam membaca permulaan, antara lain: (1) siswa tidak mengenali huruf abjad; (2) siswa sulit membedakan huruf abjad; (3) siswa kurang yakin dengan huruf yang dibacanya itu benar; (4) siswa tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya.<sup>5</sup> Keterampilan membaca ini sejatinya sudah di miliki anak sejak masih usia dini, tetapi tinggal bagaimana anak mengembangkannya.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting untuk di miliki oleh setiap anak dan keterampilan membaca adalah salah satu konsep belajar paling dasar yang harus di miliki oleh setiap anak. Konsep imajinasi dan pikiran seorang anak tidak hanya dapat diungkapkan melalui tulisan tetapi juga dapat diungkapkan melalui lisan. Tanpa memiliki keterampilan membaca dan mengeja yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan belajar di kemudian hari karena kemampuan membaca adalah menjadi dasar utama tidak saja bagi pengajaran bahasa itu sendiri melainkan juga bagi mata pelajaran yang lain. Menurut Mulyono, siswa yang mengalami kesulitan membaca adalah siswa yang membacanya sering mengalami kesalahan. Kesalahan ini mencakup penghilangan kata, penyisipan huruf, pembalikan kata, salah cakup

---

<sup>5</sup> Siti Mutingah, "*Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga*", 2009, <https://core.ac.uk/download/pdf/12351379.pdf>, diakses pada tanggal 23 Juli 2019 pada pukul 11:14

penghilangan, dan tersentak-sentak dalam mengucapkan kata.<sup>6</sup> Kesalahan membaca seperti diatas seharusnya dapat ditekan dengan belajar membaca permulaan.

Pada umumnya, anak mulai belajar membaca ketika awal kelas sekolah dasar yaitu pada kelas I, II, dan III Sekolah Dasar , yang disebut dengan membaca permulaan.<sup>7</sup> Kemampuan membaca permulaan didefinisikan sebagai menterjemahkan isi tulisan, bacaan, atau simbol verbal yang membentuk kata-kata yang memiliki makna untuk mencakup pengenalan huruf abjad sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa dan dilanjutkan dengan pemahaman isi bacaan.<sup>8</sup> Menurut Resinski terdapat beberapa bentuk kesalahan/akurasi dalam pengucapan bahasa tulis ke bahasa lisan (*decoding*), yaitu: menambahkan huruf atau kata yang tidak ada dalam kalimat tersebut , tidak mengucapkan huruf atau kata-kata yang seharusnya tidak diucapkan, walaupun huruf atau kata tersebut berada didalam kalimat, dan membalikan posisi huruf.<sup>9</sup> Sementara itu, Hanifah lebih menekankan kesalahan dalam proses *decoding* pada kesalahan membaca pada anak yaitu dua suku kata, tiga suku kata atau kata berimbuhan, kata berdisfrog, kata “ng” dan “ny”, dan kata berkluster.<sup>10</sup> Kemampuan membaca permulaan ini dimulai sejak

---

<sup>6</sup> Amitya Kumara dkk, *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*, (Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014), hlm 53

<sup>7</sup>M Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 89

<sup>8</sup>Widya Rahma dan Komarudin, Agustus 2016, “Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas III Sekolah Dasar” Jurnal InSight, Vol 18, No. 2, diakses pada hari Rabu 17 Juli 2019 pada pukul 14.40

<sup>9</sup> A Kumara, *Kesulitan Berbahasa Pada Anak: Deteksi Dini Dan Penanganannya*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2014), hlm 90

<sup>10</sup>Widya Rahma dan Komarudin, Agustus 2016, “Efektivitas Metode Analisis Glass...

anak memasuki sekolah Taman Kanak-Kanak dan pada jenjang yang lebih tinggi yaitu pada saat memasuki SD atau pada kelas (I,II, dan III)

Apabila anak pada usia sekolah permulaan (kelas I, II, dan III Sekolah Dasar ) tidak segera memiliki kemampuan membaca permulaan, maka anak tersebut akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya karena membaca adalah dasar ilmu yang harus dimiliki setiap anak.<sup>11</sup> Cara agar menekan kesalahan membaca permulaan atau untuk memperlancar membaca permulaan terdapat beberapa metode yang dapat digunakan.

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak berkesulitan membaca permulaan ada 3, yaitu: *Metode Fernald*, *Metode Gillingham*, dan *Metode Analisis Glass*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Metode Analisis Glass* dikarenakan terdapat 2 siswa di SDN 2 Blunyan yang mengalami kesulitan membaca permulaan yang terdapat pada kelas rendah yaitu pada kelas II. Di kelas II tersebut terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. Guru sudah melakukan berbagai upaya agar siswa tersebut dapat membaca dengan lancar tetapi upaya tersebut hasilnya nihil. Selain alasan tersebut, dipilihnya metode ini adalah memiliki asumsi dasar bahwa pemecahan sandi (*decoding*) mendasari membaca (*reading*). Artinya anak akan mengalami kesulitan membaca apabila tidak dapat memecahkan sandi/*decoding*.

---

<sup>11</sup> Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010 ), hlm 105

Menurut Jamaris pada kelas 3 SD anak sudah dapat mengembangkan keterampilan membaca lancar artinya membaca tanpa memperhatikan dan dieja lagi huruf demi huruf yang merangkai kata atau kalimat. Pada jenjang kelas ini anak sudah tidak di latih untuk bisa membaca, melainkan anak sudah dituntut untuk mampu membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan yang dibacanya.<sup>12</sup>

SD N 2 Blunyahan adalah salah satu SD yang memiliki siswa yang berkesulitan membaca permulaan di kelas II. Pada kasus yang berada di SD ini adalah pada tahap membaca permulaan dimana anak sama sekali belum mampu membaca dengan lancar. Dimana seharusnya pada kelas I sudah banyak mengenal berbagai bentuk huruf dan bunyi huruf. Dari latar belakang masalah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Implementasi Metode Analisis Glass Untuk Menambah Kosakata Pada Siswa Kelas II Di SD 2 N Blunyahan**”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa kesulitan siswa dalam menambah kosa kata ?
2. Bagaimana implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosa kata pada siswa ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui apa kesulitan dalam menambah kosakata pada siswa

---

<sup>12</sup> Martini Jamaris, “*Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesment, dan Penanggulangannya*”, (Jakarta: PT Yayasan Penamas Murni, 2009), hlm 173

2. Metode Analisis Glass dapat menambah kosakata siswa di SD N 2 Blunyan.

Adapun manfaat dari penelitian yang akan peneliti lakukan ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini diharapkan mampu memperkaya Khasanah pengetahuan dalam ilmu Pendidikan, khususnya terkait dengan mengatasi disleksia pada anak di SD N 2 Blunyan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian yang akan dilakukan ini dapat memberikan masukan bagi guru untuk lebih maksimal dalam mengajarkan membaca pada siswa membaca permulaan untuk menambah kosakata.

b. Bagi Siswa

Penggunaan metode Analisis Glass dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca permulaan supaya siswa dapat membaca dengan lancar dan juga dapat mengenal berbagai bentuk huruf serta bunyinya.

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cara mengatasi mengatasi siswa membaca permulaan untuk menambah kosakata terutama yang berada di kelas rendah seperti kelas I, II, dan III yang berada di SD N 2 Blunyan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan di SD N 2 Blunyahan tentang implementasi Metode Analisis Glass untuk menambah kosakata siswa kelas II dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kesulitan anak dalam menambah kosa kata sebelum peneliti menerapkan metode Analisis Glass ini yaitu kedua siswa mengalami banyak kesulitan. Kedua siswa ini masih tidak mengenali huruf abjad, siswa sulit membedakan huruf abjad, kurang yakin dengan yang dibacanya, dan tidak mengetahui makna kata atau kalimat yang dibacanya.
2. Implementasi metode Analisis Glass untuk menambah kosakata pada anak yaitu salah satu siswa mengalami peningkatan, yaitu siswa M, siswa M sudah bisa mengenali huruf abjad yang dulunya belum bisa ia kenali, sudah bisa membaca walaupun masih dengan tahap dieja, sudah yakin dengan kata yang ia baca, dan sudah sedikit tau tentang makna kata yang dibacanya. Lalu untuk siswa A sudah bisa membedakan huruf yang dulu belum ia kenali, belum bisa membedakan huruf yang dulu sulit siswa kenali, tetapi siswa masih belum yakin dengan apa yang dibacanya dan belum mengetahui makna kata yang siswa baca.

## **B. Keterbatasan Peneliti**

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dari segi siswa, pada saat melakukan menerapkan metode Analisis Glass ini siswa kurang konsentrasi dan banyak bermain dengan siswa yang lain.
2. Salah satu siswa memang sulit jika diajak untuk berkonstrasi sejenak untuk saat berlatih membaca.
3. Banyak siswa yang mengganggu saat dimulainya metode ini, sehingga menambah siswa tidak berkonsentrasi.
4. Media yang digunakan peneliti juga tidak tahan lama sehingga sekolahan tidak dapat menggunakannya lagi untuk menerapkan metode Analisis Glass.
5. Waktu yang dimiliki peneliti saat menerapkan metode Analisis Glass juga kurang maksimal.

## **C. Saran**

Saran untuk pihak guru di SD N 2 Blunyan untuk dapat melanjutkan metode Analisis Glass kepada siswa Disleksia membaca permulaan agar siswa lebih lancar dalam membaca dan menekan kesalahan siswa dalam membaca. Metode ini juga dapat diterapkan mulai dari kelas I sampai kelas 3 SD. Lalu untuk posisi duduk siswa sebaiknya di tempatkan dibagian yang paling depan agar siswa lebih konsentrasi dan guru juga lebih bisa mengawasi siswa jika sewaktu-waktu siswa mengalami kesulitan dalam menulis atau membaca.

Bagi sekolah SD N 2 Blunyan sendiri agar melengkapi koleksi buku yang khusus untuk siswa membaca permulaan. Karena SD tersebut belum mempunyai buku yang khusus untuk siswa membaca permulaan. Seperti buku belajar mengeja atau mengenal huruf abjad. Buku-buku seperti itu sangat berguna bagi siswa dan kelas rendah seperti kelas I,II, dan III.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penambahan waktu untuk penerapan metode Analisis Glass dari waktu satu setengah jam menjadi dua jam agar siswa juga lebih lancar dalam membaca. Kartu kata juga dibuat lebih tahan lama agar bisa digunakan sekolahan untuk menerapkan metode Analisis Glass. Selain itu untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menerapkan metode Analisis Glass pada subjek yang lebih kompleks, seperti anak dengan gangguan mental organik untuk memperkaya ruang lingkup penelitian tentang membaca permulaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono., *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Ardian Istiqomah Tina., “*Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Anak Kelompok TK B Melalui Metode Bernyanyi Di TK Aisyiyah Demangan Sambi Boyolali*”, (Surakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Negeri Surakarta., 2017
- Abdurrahman Mulyono., “*Anak Kesulitan Belajar*”, Jakarta:Rineka Cipta., 2012
- [https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri\\_13103244002.pdf](https://eprints.uny.ac.id/56965/1/Annisa%20Nur%20Fitri_13103244002.pdf), diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51
- [http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04\\_BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27992/2/04_BAB_I.pdf) , diakses pada tanggal 7 Januari 2020 pukul 20:14
- <https://idr.uin-antasari.ac.id/3607/4/BAB%20I%20.pdf>, diakses pada tanggal 27 Januari 2020, pukul 20:51
- Hamalik Oemar., “*Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*”,Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2009
- [http://eprints.ums.ac.id/14048/3/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/14048/3/BAB_I.pdf) diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 14:10
- <http://digilib.unila.ac.id/15658/8/II.pdf> diakses pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 14:10
- [http://repository.upi.edu/2527/4/S\\_JEP\\_0907304\\_CHAPTER1.pdf](http://repository.upi.edu/2527/4/S_JEP_0907304_CHAPTER1.pdf) dikases pada tanggal 22 Januari 2020 pukul 14:27
- [http://repository.upi.edu/2066/6/T\\_BJPG\\_1102675\\_Chapter3.pdf](http://repository.upi.edu/2066/6/T_BJPG_1102675_Chapter3.pdf), diakses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 20:50 WIB
- Fajriyah Inayatul., “*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar Pada Siswa Kelas II SD Muhammadiyah Purwodiningratan 2 Yogyakarta*”,Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta., 2017
- Jamaris, M., *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

- Jamaris Martini., *“Kesulitan Belajar: Perspektif, Assesment, dan Penanggulangannya”*., Jakarta: PT Yayasan Penamas Murni., 2009
- Komarudin dan Widya Rahma., Agustus 2016., *“Efektivitas Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas III Sekolah Dasar”* Jurnal InSight, Vol 18, No. 2, diakses pada hari Rabu 17 Juli 2019 pada pukul 14.40
- Kumara, A., *Kesulitan Berbahasa Pada Anak: Deteksi Dini Dan Penanganannya*, Yogyakarta: PT. Kanisius, 2014
- Kumara, Amitya dkk., *Kesulitan Berbahasa Pada Anak*, Yogyakarta: PT KANISIUS, 2014
- Mulyasa E., *“Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”*., Jakarta: Bumi Aksara., 2013
- Majid Abdul., *“Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis”*., Bandung: Interes Media., 2014
- Mutingah Siti., *“Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Dengan Metode Kata Lembaga”*., 2009., <https://core.ac.uk/download/pdf/12351379.pdf>, diakses pada tanggal 23 Juli 2019 pada pukul 11:14
- Rizkiana, *Efektifitas Penerapan Metode Analisis Glass Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Berkesulitan Belajar Membaca*. Vol.1 (12),Jurnal Penelitian Wida Otortidak 2012
- Rukmana Fandian Zona.,. *“Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Metode Multisensori Pada Anak Tunarungu Kelas II Sekolah Dasar Luar Biasa Tunas Bhakti Pleret Bantul”*., Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Luar Biasa Jurusan Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta., 2016
- Rahim Farida., *“Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar”*., Jakarta: PT. Bumi Aksara., 2007
- Sulistiyorini , dan Muhammad Faturrohman., *“Implementasi Pendidikan Islam Secara Holistik*., Yogyakarta: Teras., 2012
- Somadayo Samsu., *“Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca”*., Yogyakarta: Graha Ilmu., 2011
- Syaodih, Nana., Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) cet. Ke 8

Prastowo, Andi., *Memahami Metode-Metode Penelitian Suatu Tinjauan Teoretis & Praksis*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cet. 24*, Bandung: Alfabeta, 2016